BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas secara ringkas mengenai simpulan dan juga saran yang diperuntukkan kepada peneliti dan kepada pembaca.

5.1. Simpulan

Simpulan yang penulis ambil adalah hasil dari analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya. Penulis dapat menyimpulkan bahwa di dalam novel yang dipilih yaitu, *The Man Who Loved Children*, terdapat gejala *neurotics needs* yang muncul pada salah satu karakternya. *Neurotics needs* ini muncul melalui karakter Sammuel Pollit yang lebih sering disebut sebagai Sam.

Pada awalnya, *neurotics needs* yang terjadi adalah sebagai respon dari perilaku yang diperlihatkan Henny. Kondisi ini menjadi pemicu adanya upaya pemenuhan *neurotics needs* pada diri Sam.

Sebagaimana telah disampaikan, neurosis yang dialami Sam merupakan respon dari perilaku Henny. Sikap dan pandangan Henny terhadap Sam membuat Sam merasa kecewa dan berupaya keras mencari pemulihan atas kekecewaannya. Ia berupaya keras memenuhi *neurotics needs* akan kasih sayang. Dalam upaya pemenuhan *neurotics needs*-nya itu, Sam mengalami tidak hanya neurosis akan kasih sayang tetapi juga neurosis akan kekuasaan.

Neurotics needs akan kasih sayang ini disebabkan oleh adanya ketidakpuasan dalam diri Sam terhadap istrinya, sehingga Sam ingin memuaskan harapan dan keinginan dirinya dari anak-anaknya. *Neurotics needs* akan kasih sayang dipenuhinya melalui tiga *coping strategies. Compliance* dilakukannya ketika Sam mencoba mengambil hati Louisa yang sedang sedih setelah dimarahi Henny.

Coping strategies yang kedua yaitu *Withdrawal* terpenuhi ketika Sam membuat dirinya berguna untuk orang lain, dalam hal ini ia menempatka dirinya berguna untuk anak-anaknya alih-alih untuk mengambil perhatian mereka yaitu saat ia mengupas apel sendiri dan membuatkan teh untuk mereka, Sam melakukan semua sendiri yang seharusnya Louisa atau Henny lakukan.

Bentuk *coping strategies* yang ketiga adalah *aggresion,* pemenuhan ini terjadi saat terjadi pertengkaran antara Henny dan Bonnie. Bentuk aggresi ini terlihat saat Sam berkata dengan suara pelan bahwa Henny bisa mendapatkan pakaian lain dari sepupunya. Dan, Sam mengakhiri perkataannya dengan nada melecehkan yang dimaksudkan untuk membuat Henny marah. Sam telah mengeksploitasi Henny dan membuat Henny terlihat buruk di depan anak-anaknya. Pemenuhan neurosis ini berhasil terpenuhi karena pada akhirnya Henny marah dan merasa dirinya telah dipermalukan oleh apa yang telah dikatakan Sam.

Di lain pihak, Sam memenuhi *neurotics needs*-nya akan kekuasan melalui dua *coping strategies,* yaitu *aggresion* dan *withdrawal. Neurotics needs* akan kekuasaan yang dialami oleh Sam karena ia merasa tidak dihormati dan selalu

ditentang oleh istrinya, hal ini menyebabkan Sam merasa ingin lebih dihormati di tempat lain, dalam hal ini ia membuat dirinya dapat berkuasa di tempat ia bekerja.

Aggresion terjadi saat Sam ingin meraih keuntungan lebih dan kekuasan yang lain saat ia dapat melakukan perjalanannya ke Malaya, Pasifik. Dan, *withdrawal* terpenuhi saat Sam memberitahukan semua orang, teman-temannya, keluarganya bahwa ia akan pergi ke Malaya-Pasifik, dan Sam sangat bangga akan hal itu-dia berkata, pada saat ia dapat pergi itu berarti ia akan memiliki uang lebih dan dapat memenuhi segala yang diinginkan Henny, dan ia akan meraih posisi yang lebih baik dari pada kedudukannya sekarang.

Tetapi, dorongan *neurotics needs* dalam diri Sam saat ia berusaha memenuhi neurosis needs tersebut membuat Sam menjadi berlebihan dalam memenuhinya. Pemenuhan kebutuhan neurosis yang ia raih menimbulkan kemunculan kebutuhan neurosis yang lain, yang pada akhirnya membuat putrinya meninggalkan rumah.

Simpulan yang didapat dari gambaran di atas adalah, bahwa Sam tidak dapat jauh dari lingkungannya saat ia memenuhi segala keinginannya. Lingkungan ini lah awal dari semua keinginan yang kemudian muncul melalui diri Sam dan tidak dapat dihindari.

Sebuah keinginan yang disadari atau tidak menuntut Sam untuk dipenuhi dan direalisasikan. Kemudian, keinginan tersebut menjadi berkembang dan menuntut untuk dipenuhinya keinginan lain. Terpenuhi atau tidak adalah suatu keputusan yang harus diambil dan diputuskan dan menjadi tanggung jawab Sam sendiri.

5.2 Saran

Saran yang penulis berikan untuk penelitian selanjutnya adalah analisis melalui unsur intrinsik-plot, karena pada penelitian ini penulis menggunakan unsur intrinsik-karakter melalui metode karakterisasinya. Berikutnya, penulis juga menyarankan penggunaan pendekatan psikoanalisis yang lebih meluas lagi, tidak hanya psikoanalisisnya saja. Dan bila penelitian selanjutnya ingin menggunakan teori neurosis, penulis menyarankan penggunaan teori neurosis dapat lebih dikembangkan dengan menggunakan teori kepribadian yang disinyalir merupakan akibat lanjutan dari perilaku neurosis.